

**HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DAN BIMBINGAN  
BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VII SMP**

**ARTIKEL**



Oleh

**LEVIA ANDRIANI**

**NPM.12144200019**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

# HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI DAN BIMBINGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP

Oleh Levia Andriani

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar siswa, (2) hubungan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 162 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik quota random sampling yakni sejumlah 81 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis bivariat korelasi produk moment dan analisis multivariat regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $rx1y = 0,426$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan pribadi, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, (2) Ada hubungan yang positif signifikan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $rx2y = 0,408$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin efektif bimbingan belajar siswa maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan semakin kurang efektif bimbingan belajar pada siswa, maka semakin rendah motivasi belajar siswa, (3) Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $F_{hitung} = 15,998$  dengan ( $p$ )  $0,000 < 0,05$ , yang artinya semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah khusus guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar secara efektif dalam membentuk pemahaman dan potensi diri siswa yang positif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan tercapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : layanan bimbingan pribadi, bimbingan belajar, motivasi belajar

## *The relationship between personal counseling services and tutoring the students motivation class VII SMP*

### Abstract

*This study aims to determine (1) the relationship between the private tutoring services to student motivation, (2) the relationship between tutoring the students' motivation, (3) the relationship between personal counseling services and tutoring the students' motivation grade VII SMP. This study population is all students in grade VII SMP N 1 Kasihan Yogyakarta the Academic Year 2015/2016 that amounts to 162 students. Decision by using the technique of random sampling quota a number of 81 students. Methods of data collection in this study used a validated questionnaire with validity. Data analysis techniques in this study used a validated questionnaire with the construct validity. Data analysis techniques using bivariate analysis product moment correlation and multiple regression multivariate analysis. The results showed that (1) there is a positive significant relationship between private tutoring services to student motivation, knowing the results of numerical computation  $rx1y = 0,426$  with  $p = 0.000 < 0,05$ , which means the effective implementation of private tutoring services to students, then the students' motivation high temperatures, (2) there is a positive significant relationship between tutoring the students motivation by knowing the results of numerical computation  $rx2y = 0,408$  with  $p = 0,000 < 0,05$ , which means the effective tutoring students then will increase student motivation and increasingly less tutoring to students, the lower the students' motivation, (3) There is a positive significant relationship between personal counseling services and tutoring the students' motivation by knowing the results of calculation of price  $F_{hitung} = 15,998$  with ( $p$ )  $0,000 < 0,05$ , which means the effective implementation of private tutoring services and tutoring to students, the students' motivation will be increasing. The implications of this research, a special school counseling teachers have an important role in the implementation of personal counseling services and guidance to learn effectively in shaping the understanding and potential positive student so as to increase the motivation to learn and achieve learning objectives in school.*

*Keywords : personal counseling services, tutoring, learning motivation*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2004 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral dan berilmu. Berbicara masalah pendidikan, menyangkut pula masalah tentang lingkungan pendidikan, yang dikenal dengan tripusat pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Dari ketiga lingkungan tersebut yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar adalah lingkungan sekolah.

Bimbingan merupakan kegiatan untuk memberikan bantuan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengatasi kesulitan - kesulitan dalam proses belajarnya untuk memenuhi tujuan pendidikan di sekolah. Tetapi perlu diingat bahwa bimbingan juga merupakan upaya memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya baik aspek fisik, emosi, spiritual, moral dan sosial.

Karena dalam menjalani proses perkembangannya tidak semua siswa, terutama siswa pada tahap perkembangan remaja dapat mencapainya dengan lancar tanpa mengalami masalah. Selain itu tuntutan masyarakat juga semakin kompleks dan perubahan-perubahan sosial juga memberikan beban hidup dan masalah pribadi bagi para remaja

Dari semua itu tujuan dari setiap anak didik datang ke sekolah tidak lain kecuali untuk belajar di kelas agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Sebagian besar waktu yang tersedia harus digunakan oleh anak didik untuk belajar, tidak mesti ketika di sekolah, di rumah pun harus ada waktu yang disediakan untuk

kepentingan belajar. Tiada hari tanpa belajar adalah ungkapan yang tepat bagi anak didik.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tidak lepas dari peranan seorang guru disekolah. Bagaimana cara guru menumbuhkan motivasi belajar disekolah. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Syaiful Bahri Djamar (2012: 24) Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, yaitu ada dorongan dan minat. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasaran belajar yang memadai.

Memurut sardiman (2003: 75) Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Jadi guru disekolah dalam menumbuhkan motivasi belajar sangatlah berpengaruh dalam proses pembentukan kemandirian belajar peserta didik atau siswa. Pengaruh motivasi belajar pemberian guru sangatlah besar karena akan membantu siswa dalam membentuk kemandirian siswa dalam meraih prestasi belajar.

Sesungguhnya menumbuhkan minat belajar sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan oleh guru disekolah. Karena dengan minat dalam belajar, guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikan.

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas tidak akan diteliti seluruhnya mengingat keterbatasan, kemampuan, waktu dan tenaga. Dengan demikian penulis hanya membatasi tentang “Hubungan antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016”

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016

## **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

### **1. Layanan Bimbingan Pribadi**

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2006: 118-119) bimbingan pribadi berarti bimbingan dalam memahami keadaan batinnya sendiri dan mengatasi berbagai pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur diri sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual dan sebagainya.

Menurut Surya (2003: 12) layanan bimbingan pribadi adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang terbimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Menurut Tohirin (2008: 124) layanan bimbingan pribadi adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik.

Pendapat lain yang dikemukakan Hibana S. Rahman (2002:39) bahwa layanan bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Sedangkan menurut Prayitno (2000: 99) bimbingan pribadi adalah proses bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.

## 2. Bimbingan Belajar

Saring Marsudi (2003: 104) menjelaskan bahwa “layanan bimbingan belajar adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal”. Melalui layanan bimbingan belajar ini maka siswa dapat secara terbuka memahami dan menerima kelebihan serta kekurangannya, memahami kesulitan belajarnya memahami faktor penyebab dan memahami pula bagaimana mengatasi kesulitannya.

Abu Ahmadi dan Widodo supriyono (2004:112) bahwa pelayanan bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.

Bimbingan belajar adalah proses pemberian pengetahuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno,2004:99).

Dengan demikian dapat disimpulkan bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah setelah melaksanakan belajar mengajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki masing-masing.

### 3. Motivasi Belajar

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern(kesiapan siagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diraskan mendesak.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2007:73), motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Sardiman (2007:75) motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Azwar (2000: 15), motivasi adalah rangsangan, dorongan ataupun pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang atau sekelompok masyarakat yang mau berbuat dan bekerjasama secara optimal dalam melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Mulyasa (2003:112), Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan motivasi adalah suatu dorongan yang kuat yang terdapat dalam diri sendiri individu untuk melakukan suatu aktivitas dalam upaya mencapai suatu tujuan.

Dari konsep diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam upaya mencapai tujuan belajar, motivasi berfungsi sebagai penggerak kegiatan belajar, memberikan arah dan menyeleksi perbuatan serta mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pada konsep teori tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis :

- a. Ada hubungan yang positif antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Ada hubungan yang positif antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Ada Hubungan yang positif antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian merupakan langkah yang ditempuh dalam penelitian sebagai awal penentuan metode dalam penelitian ini. Langkah pendekatan ini dimasukkan untuk menentukan arah dan juga instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sampel berdasarkan teknik samplingnya, pendekatan korelasi berdasarkan pola-pola atau sifat penelitian non eksperimental, dan pendekatan kuantitatif karena didasarkan pada konsep-konsep yang timbul dari data empiris.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Kasihan yang beralamat di Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2016.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan pribadi (variabel X1), layanan bimbingan belajar (variable X2) dan motivasi belajar (variabel Y) .



Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan yang berjumlah 162 siswa terdiri dari 5 kelas. Untuk menentukan banyaknya sampel, maka peneliti kemukakan pendapat Suharsimi yang menyebutkan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari : kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas VII yaitu sebanyak 85 anak dengan metode pengambilan sampel *quota random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebenarnya dalam arti tidak ditambah dan tidak di kurangi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket/ kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Analisis Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Bivariat.**

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh setelah memasukkan rumus tersebut dalam komputer SPS Modul Statistik Analisis Dwivariat Program Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* ( $r$ ) antara layanan bimbingan pribadi ( $X_1$ ) dengan motivasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,426 dan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar.

- b. Dari hasil analisis dengan bantuan jasa komputer SPS Modul Statistik Analisis Dwivariat Program Uji Korelasi Momen Tangkar (Pearson) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardinarsih Universitas Gajah Mada Yogyakarta Indonesia Hak Cipta 2001 didapat harga koefisien korelasi *product moment* ( $r$ ) antara bimbingan belajar ( $X_2$ ) dengan motivasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,408 dan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar.

## 2. Analisis Multivariat

Analisis Multivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar. Adapun rangkuman hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel Rangkuman Analisis Regresi Ganda**

\*\* TABEL RANGKUMAN ANAREG - MODEL PENUH

Sumber Variasi	JK	db	RK	F	R <sup>2</sup>	p
Regresi Penuh	257.423	2	183.711	15.998	0.291	0.000
Residu Penuh	895.702	78	11.483	--	--	--
Total	1,263.125	80	--	--	--	--

- a. Diperoleh  $F = 15,998$  dan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $p < 0,05$  yang berarti layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar.
- b. Diperoleh koefisien determinan  $R^2 = 0,291$  ini dapat diartikan bahwa 29,1% variabel motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar. Dengan demikian ada sejumlah 70,9% yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini dan berasal dari faktor lain.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hubungan antara Layanan Bimbingan Pribadi dengan Motivasi Belajar**

Berdasarkan pada pengujian hipotesis I didapat hubungan yang positif antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar siswa. Maksudnya, semakin tinggi dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan pribadi diberikan terhadap siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, apabila pelaksanaan layanan bimbingan pribadi semakin kurang dan tidak efektif maka motivasi belajar siswa semakin rendah.

Bimbingan pribadi merupakan suatu kegiatan pengembangan diri bagi siswa sehingga siswa merasa mantap dan mandiri akan potensi yang mereka miliki. Bimbingan pribadi sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena dengan bimbingan pribadi peserta didik dapat mengembangkan dirinya. Pengembangan diri yang dilakukan untuk mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan agar memberikan perubahan yang dialami oleh peserta didik dengan memberikan dorongan atau semangat belajar supaya peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Bimbingan pribadi bertujuan untuk seseorang dapat mengenal kondisi dirinya sendiri, baik kelebihan atau kekurangan yang ada pada dirinya untuk bias mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Layanan bimbingan pribadi yang efektif dapat memicu siswa untuk meningkatkan pemahaman potensi siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa.

### **2. Hubungan antara Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar**

Berdasarkan pada pengujian hipotesis II didapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa. Maksudnya semakin baik pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan semakin rendah pelaksanaan bimbingan belajar pada siswa, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan proses pengembangan peserta didik untuk menambah pengetahuan peserta didik yang dilakukan oleh seorang yang ahli. Fungsi utama dari bimbingan belajar adalah membantu murid dalam masalah-masalah pribadi yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran serta

menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan para guru maupun administrasi. Bimbingan belajar dilakukan oleh seseorang yang ahli atau guru pembimbing, untuk menambah pengetahuan peserta didik dalam belajar agar peserta didik mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi sebagai aspek psikologis seseorang sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar anak. Motivasi merupakan sumber dari segala usaha seseorang. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang dilakukan dari hati dan memberikan perubahan sampai mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kesadaran diri sendiri maka anak akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Sedangkan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian semakin baik dan efektif pelaksanaan bimbingan belajar pada siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa akan menurunkan motivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

### 3. Hubungan antara Layanan Bimbingan Pribadi dan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar

Berdasarkan pada pengujian hipotesis III didapat hubungan yang positif antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa. Maksudnya, apabila semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar terhadap siswa maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat.

Layanan bimbingan pribadi guru memberikan arahan tentang cara belajar yang menarik yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengatasi motivasi belajar yang rendah belajar, sehingga peserta didik mampu mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan pribadi juga dikaitkan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran melalui bimbingan belajar terhadap siswa. Dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik dapat mempunyai semangat dalam belajar yang tinggi pula. Dengan adanya bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dari konselor atau guru BK peserta didik akan mempunyai motivasi belajar

yang tinggi, sehingga peserta didik dapat melalui proses belajar yang baik dan tidak memiliki sifat-sifat yang menimbulkan berbagai hambatan dan gangguan dalam belajarnya.

## **KESIMPULAN**

1. Layanan bimbingan pribadi cenderung berkategori cukup sebesar 55,56%, bimbingan belajar siswa cenderung berkategori cukup sebesar 44,44% sedangkan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun ajaran 2015/2016 cenderung berkategori sedang sebesar 58,02%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan pribadi dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan pribadi, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, layanan bimbingan pribadi semakin kurang dan tidak efektif maka motivasi belajar siswa semakin rendah.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian semakin baik bimbingan belajar maka motivasi belajar siswa akan meningkat dan semakin kurang bimbingan belajar pada siswa, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Kasihan semester 2 tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan bimbingan pribadi dan semakin baik bimbingan belajar maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat.
5. Layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar berpengaruh sebesar 29,1% terhadap variabel motivasi belajar siswa. Dengan demikian ada sejumlah 70,9% motivasi belajar yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini dan berasal dari faktor lain.

## **SARAN**

### 1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama bimbingan pribadi dan bimbingan belajar dalam rangka pemahaman tentang kemampuan dan potensi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Sekolah diharapkan dapat mendukung program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar pada siswa.

### 2. Bagi guru BK

Hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan pribadi dan bimbingan belajar yang dapat menumbuhkan pemahaman potensi dan kemampuan siswa yang baik dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali.
- Nurihsan, A. Juntika. 2006. *Landasan Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Prayitno & Amti E. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta. Revisi.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surya, Moh. 2003, *Psikologi Konseling*, Bandung : CV Pustaka Bani Quraisi.
- Tohirin. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.